

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Studi kasus (*Case Studies*). Studi Kasus adalah penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi serta arsip.¹ Creswell mendefinisikan studi kasus adalah suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Menurut Patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Kasus ini haruslah tunggal dan khusus. Ditambahkannya bahwa studi ini dilakukan karena unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Dengan memahami kasus tersebut secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat, organisasi, atau komunitas tertentu.²

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk dapat memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting secara alamiah.³

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Meda Press, 2021) 90

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010) 49

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", *Humanika kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol 21 No 1 (2021): 35

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran mengenai strategi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengelola pembelajaran di kelas V di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo. Untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, mengamati pengelolaan pembelajaran di kelas, dan mempelajari dokumen-dokumen terkait.

B. Setting Penelitian

Setting dari penelitian ini yaitu menjelaskan tempat/lokasi dari waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh sumber Lulusan Non-PGMI dalam Mengelola Pembelajaran di Kelas (Studi Kasus Guru Kelas V) akan dilaksanakan di MI Roudlotusysyubban yang bertempat di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Lokasi madrasah bertempat di sebelah masjid utama Desa Tawangrejo dan dikelilingi rumah warga.

C. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan 'orang dalam' pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴

Dalam penelitian ini yang memberikan sumber data atau informasi pendukung adalah:

1. Kepala Sekolah

Dari Kepala sekolah peneliti dapat memperoleh sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai profil MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2011) 61

2. Guru Kelas

Melalui guru kelas V, peneliti dapat memperoleh sumber data tentang bagaimana strategi yang dipakai oleh guru kelas V dalam mengelola pembelajaran .

3. Siswa Kelas V

Melalui siswa kelas V MI Roudlotusysyuban Tawangrejo, peneliti dapat memperoleh informasi terkait bagaimana cara guru dalam proses belajar mengajar.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Jika penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Jadi yang maksud dengan sumber data yaitu subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.⁵

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁶. Data ini berasal dari sumber asli atau pertama yang dalam istilahnya disebut sebagai narasumbet atau respoden. Data ini bisa berwujud seperti hasil wawancara dari seorang ahli atau yang dapat memahami obyek dalam penelitian. Contoh dari sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas V MI Roudlotusysyuban Tawangrejo.

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang:MNC Publishing, 2016) 118

⁶ Ahmad Fauzy, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022) 79

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat peneliti dari sumber-sumber yang ada melalui beberapa media perantara. Pada umumnya data sekunder ini berupa catatan, berupa bukti, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan⁷. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa profil MI Roudlotusysyubban dan teori-teori yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengelola pembelajaran dikelas berupa buku, jurnal, artikel, opini, majalah, website dan karya tulis lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kesalahan dalam menggunakan teknik serta instrumen pengumpulan data, dapat menyebabkan kesalahan pada data yang dikumpulkan. Data yang keliru, sekalipun diolah dengan cara apapun akan tetap salah. Oleh karena itu, seorang peneliti sangat perlu memahami teknik pengumpulan data dan menggunakannya secara tepat.⁸ Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna memperoleh informasi tentang gambaran strategi yang dipakai guru kelas V dalam mengelola pembelajaran di kelas.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi wawancara

⁷ Vania Yulita dan Ronny H. Mustamu, “ Studi Deskriptif penerapan perencanaan sukses pada perusahaan di bidang desain grafis dan percetakan” , *AGORA* Vol 2 No 2 (2014) :2

⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020) 83

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeta, 2018) 104

adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan interview atau tanya jawab secara tatap muka, secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview dengan:

- a. Kepala Sekolah MI Roudlotusysyubban Tawangrejo untuk mengetahui profil madrasah sekaligus kompetensi yang dimiliki tenaga pendidik dan guru kelas V untuk mengetahui strategi yang dipakai dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran.
- b. Peserta didik kelas V MI Roudlotusysyubban Tawangrejo. Wawancara ini berkaitan tentang bagaimana cara guru mengelola kelas selama proses pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung¹¹. Tujuan observasi yaitu untuk mendeskripsikan perilaku obyek dan memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian¹². Peneliti menggunakan metode ini guna mengamati secara langsung di lapangan terutama:

- a. Letak geografis serta keadaan fisik MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.
 - b. Guru kelas V dalam menerapkan strategi yang dipakai untuk mengelola kelas pada proses pembelajaran.
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat

¹⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2020) 67-68

¹¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020) 81

¹² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN"Veteran"Yogyakarta Press, 2020) 54

pribadi, kliping dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.¹³ Tujuan dari metode dokumentasi ini untuk mendukung infirmasi yang diperlukan dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka harus dilaksanakan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah valid. Adapun unsur-unsur yang dinilai yaitu lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses data yang diperoleh dari berbagai *informan* penelitian yang disebut dengan *triangulasi* data. Membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan melakukan *check and recheck*. Cara yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut¹⁴

1. Triangulasi

Trigulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau membandingkan terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya¹⁵. Ada beberapa macam-macam triangulasi yang diperlukan dalam keabsahan data, diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda¹⁶. Misalnya untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru kelas tidak hanya mencari data dari kepala sekolah saja tetapi juga pendidik lainya dan peserta didik kelas V di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo.

¹³ Rahmadi, 85

¹⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020) 91

¹⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) 330

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan Bahas*, (Solo: Cakra Books, 2014)116

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik kreadibilitas tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.¹⁷

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses, perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan data yang baik dan benar, misalnya melalui observasi, maka peneliti perlu mengadakan pengamatan yang tidak hanya satu kali, tetapi mengulang kembali dilain waktu.¹⁸

2. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian, perpanjangan pengamatan dilakukan karena pada tahap awal penelitian, data yang diperoleh belum lengkap sehingga peneliti merasa kesulitan dalam menarik kesimpulan terutama yang menjadi indikator atau fokus utama penelitian. Peneliti diharapkan untuk kembali ketempat penelitian untuk dapat melengkapi data-data sambil mengecek data yang diperoleh sebelumnya. Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti dengan perpanjangan pengamatan yaitu dengan menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden. Perpanjangan pengamatan dimaksudkan yaitu untuk

¹⁷ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang pendidikan*, (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019) 95

¹⁸ Sapto Haryoko,dkk, *Analisis dat penelitian kualitatif* , (Makkasar: Badan Penerbit UNM ,2020) 423

membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁹

3. Memberchek

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang didapatkan dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksud dengan sumber data atau informan. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan beraama.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah dalam menganalisis data; salah satu analisis data menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya ; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/ verifikasi.

²¹Berikut penjelasannya:

1. Pengumpul Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar dan disaksikan) yang dirasakan atau dialami oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari fenomena yang dialami. Sedangkan catatan reflektif yaitu catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data.²²

2. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, kemudian membuang hal yang

¹⁹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017) 127

²⁰ Arnild Augina Mekarise, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol 12 (2020):150

²¹ Nursapia Harahap, 90

²² Sirajudin Saleh, 95

tidak perlu. Reduksi data bisa dilaksanakan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi adalah usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap dalam data penelitian. Dengan demikian reduksi data merupakan peneyerdehanaan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan.

3. Sajian Data

Penyajian data dilakukan untuk bisa melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya untuk dapat mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap permasalahan.²³ Penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dan kokoh.²⁴ Penarikan kesimpulan diambil dari analisis data wawancara dan hasil observasi.

²³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 122-123

²⁴ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No 33 (2018) :94